

SISTEM INFORMASI BANK SAMPAH



Disusun Oleh Kelompok 2 :

Ali Ar Ridla / 1931710069

Desy Annisa R / 1931710055

Nafhidah Ramdhani Qurrahman / 1931710018

Novelya Asis Sholikha / 1931710053

Susanti / 1931710147

Gantangsandra Pradipta P.K / 1931710040

MI-2E

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK
NEGERI MALANG**

2021

Abstrak :

Pengelolaan data sampah di Bank Sampah masih menggunakan pembukuan secara manual. Penggunaan cara tersebut menyebabkan proses pemasukan data kurang efektif sehingga memerlukan waktu yang lama. Pembukuan secara manual juga akan mengakibatkan pemborosan sumber daya, data mudah rusak dan rentan untuk hilang jika penyimpanannya kurang baik.

Oleh karena itu, dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya suatu sistem yang terkomputerisasi yang lebih efektif dan efisien yaitu berupa sistem informasi yang dapat membantu, mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan petugas dalam pengelolaan data bank sampah.

Hasil dari penelitian ini dihasilkan Sistem Informasi Bank Sampah berbasis website dan android yang saling teintegrasi yang dapat mempermudah kinerja petugas dalam proses pengolahan data, buku tabungan, dan laporan menjadi lebih efektif. Mempermudah nasabah dalam mengetahui informasi terkini yang ada di Bank Sampah.

Kata kunci : Sistem Informasi, Terintegrasi, Bank Sampah, Android, Website, Pengolahan data.

1.1 Latar Belakang

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia dan untuk menyadarkan masyarakat tentang lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Sampah yang diolah berupa sampah anorganik seperti sampah plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Sampah tersebut dijual ke pihak lain untuk diolah menjadi aneka kerajinan ataupun untuk dijadikan bahan baku.

Mekanisme di Bank Sampah antara lain yaitu penyetoran, penimbangan, pencatatan, pemilahan, dan penjualan ke pihak ketiga. Nasabah harus memilah sampah sebelum di setorkan ke Bank Sampah. Bank Sampah sudah bekerja sama dengan pengepul, sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang, dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah berikutnya.

Pengelolaan data sampah di Bank Sampah masih menggunakan pembukuan secara manual. Petugas harus mencatat di buku besar setiap kali terjadi transaksi, seperti penyetoran sampah, pengambilan saldo, pendaftaran nasabah, penjualan sampah dan rincian tabungan. Penggunaan cara tersebut menyebabkan proses pemasukan data kurang efektif sehingga memerlukan waktu yang lama.

Banyak data yang tidak dimasukkan dengan maksimal seperti kesalahan tulis dan penulisan kurang jelas. Pembukuan secara manual juga akan mengakibatkan pemborosan sumber daya, data mudah rusak dan rentan untuk hilang jika penyimpanannya kurang baik. Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya suatu sistem yang terkomputerisasi yang lebih efektif dan efisien yaitu berupa sistem informasi yang dapat membantu, mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan petugas dalam pengelolaan data bank sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi yang dapat membantu kinerja petugas dalam proses pengolahan data, buku tabungan, dan laporan menjadi lebih efektif.

1.3 Batasan Masalah

Agar Sistem Informasi Bank Sampah dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan oleh Admin, Petugas dan warga yang menggunakan Bank Sampah.
2. Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah yang dibuat mencakup proses pendaftaran nasabah (warga yang akan menggunakan Bank Sampah) , penyetoran sampah, penarikan saldo, penjualan sampah ke pengepul, dan penyampaian informasi ke nasabah.
3. Setiap warga mempunyai buku tabungan Bank Sampah masing- masing.